

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Laba perusahaan diharapkan setiap periode mengalami kenaikan namun laba yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang tidak dapat dipastikan, sehingga perlu dilakukan prediksi akan perubahan laba yang terjadi dari satu masa ke masa yang akan datang. Perubahan *profit* yang terjadi di suatu company dapat dijadikan dasar bagi para investor untuk menentukan apakah mereka akan melakukan pembelian, penjualan atau menahan investasi mereka.

Investor pada umumnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja keuangan. Salah satu parameter kinerja adalah laba /profit. Laporan laba / rugi merupakan laporan keuangan yang paling penting karena melaporkan hasil kegiatan dalam meraih keuntungan untuk periode tertentu.

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Rasio keuangan dapat memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Rasio keuangan dalam memprediksi perubahan profit di penelitian ini adalah *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turnover*.

Current ratio yang tinggi menunjukkan aktiva lancar yang berlebih dalam menutupi hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* maka perubahan profit yang diperoleh company akan semakin rendah dikarenakan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aset lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap.

Debt to equity ratio menunjukkan kemampuan modal milik perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka perubahan profit yang akan diperoleh perusahaan semakin rendah dikarenakan DER yang tinggi menunjukkan adanya ketergantungan yang tinggi terhadap pihak luar dan risiko atas beban yang ditanggung oleh pemilik modal juga akan semakin besar.

Total assets turnover merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *total assets turnover* maka perubahan laba/profit yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan perputaran aset yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba. Selain itu adanya kesimpangan data dengan teori yang ada pada tiga

perusahaan industri barang konsumsi sector makanan & minuman Periode 2014-2018 dapat dilihat melalui tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel I.1
Fenomena Data Penelitian Tahun 2014-2018

Kode	Tahun	Aktiva Lancar	Hutang	Penjualan	Laba Bersih
DLTA	2014	854.176.144.000	227.473.881.000	879.253.383.000	288.073.432.000
	2015	902.006.833.000	188.700.435.000	699.506.819.000	192.045.199.000
	2016	1.048.133.697.000	188.422.642.000	774.968.268.000	254.509.268.000
	2017	1.206.576.189.000	196.197.372.000	777.308.328.000	279.772.635.000
	2018	1.384.227.944.000	239.353.356.000	893.006.350.000	338.129.985.000
MYOR	2014	6.508.768.623.440	6.190.553.036.545	14.169.088.278.238	409.824.768.594
	2015	7.454.347.029.087	6.148.255.759.034	14.818.730.635.847	1.250.233.128.560
	2016	8.739.782.750.141	6.657.165.872.077	18.349.959.898.358	1.388.676.127.665
	2017	10.674.199.571.313	7.561.503.434.179	20.816.673.946.473	1.630.953.830.893
	2018	12.647.858.727.872	9.049.161.944.940	24.060.802.395.725	1.760.434.280.304
SKBM	2014	379.496.707.512	331.624.254.750	1.480.764.903.724	89.115.994.107
	2015	334.920.076.111	420.396.809.051	1.362.245.580.664	40.150.568.620
	2016	519.269.756.899	633.267.725.358	1.501.115.928.446	22.545.456.050
	2017	836.639.597.232	599.790.014.646	1.841.487.199.828	25.880.464.791
	2018	851.410.216.636	730.789.419.438	1.953.910.957.160	15.954.632.472

Sumber : laporan yang telah diaudit

Pada PT.Delta Djakarta aktivaylancar pada tahun 2016-2018 mengalami kenaikan begitu juga dengan laba bersihnya. Hutang pada tahun 2015 mengalami penurunan begitu juga dengan laba bersihnya mengalami penurunan. Hutang pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan begitu juga dengan laba bersihnya.

Pada PT.Mayora Indah aktiva lancar pada tahun 2015-2018 mengalami kenaikan begitu juga dengan laba bersihnya. Hutang pada tahun 2016- 2018 mengalami kenaikan begitu juga dengan laba bersihnya.

Pada PT. Sekar Bumi aktiva lancar tahun 2015 mengalami penurunan begitu juga dengan laba bersihnya mengalami penurunan. Aktiva lancar 2017 mengalami kenaikan begitu juga dengan laba bersihnya. Penjualan pada tahun 2016 dan 2018 mengalami kenaikan namun laba bersihnya mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “**Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018**”.

I.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri

barang konsumsi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
3. Bagaimana pengaruh *total asset turn over* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total asset turn over* terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

I.3 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Menurut Pramono (2015:350) Pengaruh *current ratio* terhadap perubahan laba adalah semakin tinggi *current ratio*, maka laba/profit bersih yang dihasilkan perusahaan semakin sedikit, karena rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang tidak baik terhadap tingkat keuntungan perusahaan karena aset lancar menghasilkan *return* yang rendah dibandingkan aktiva tetap.

I.4 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Menurut Pramono (2015:350) *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh kreditor. Makin tinggi *Debt to equity ratio*, makin besar *financial leverage* dan makin besar pula dana kreditor yang digunakan untuk menghasilkan profit. DER berpengaruh negatif hal ini disebabkan karena sebagian investor menganggap bahwa DER dipandang sebagai besarnya tanggung jawab perusahaan terhadap pihak ketiga yaitu kreditor yang memberikan pinjaman kepada perusahaan. Sehingga semakin besar nilai DER akan memperbesar tanggungan perusahaan. DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena dengan tingkat utang yang makin tinggi berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan.

Menurut Hutabarat (2013:202) DER yang semakin besar menunjukkan kewajiban perusahaan semakin tinggi, terutama dalam membayar bunga, yang dapat berakibat makin rendah laba bersih perusahaan. Makin rendahnya laba bersih menyebabkan perubahan laba perusahaan akan menurun.

I.5 Pengaruh *Total Asset Turn Over* Terhadap Perubahan Laba

Menurut Pramono (2015:351) TATO merupakan perbandingan antar penjualan bersih terhadap total asset. TATO berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan total aktivasnya dalam menghasilkan penjualan bersih. Semakin besar TATO menunjukkan semakin efisiensi penggunaan seluruh aset perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya, sehingga dapat meningkatkan profit perusahaan.

Menurut Hutabarat (2013:202) Semakin tinggi TATO yang dihasilkan menunjukkan perusahaan menghasilkan cukup banyak volume bisnis sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai penjualan. Nilai penjualan yang makin tinggi berpotensi menghasilkan laba bersih yang semakin tinggi dan pada akhirnya dapat meningkatkan perubahan laba perusahaan.

I.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dalam penelitian ini adalah:

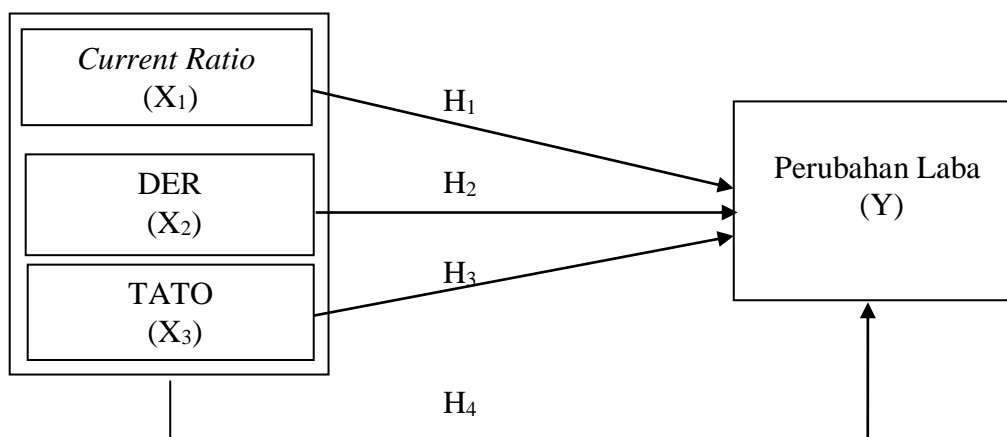
Ifada dan Puspitasari (tahun 2016) yang berjudul Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. Penelitian mereka menunjukkan hanya CR, DAR, TATO dan GPM yang berpengaruh signifikan terhadap perubahan profit.

Pramono (tahun 2016) yang berjudul Pengaruh *Current Ratio, Working Capital To Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover* Dan *Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba. Hasil penelitiannya menunjukkan hanya variabel CR, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Janrosi (tahun 2015) dengan judul Pengaruh *Inventory Turnover, Total Asset Turnover* Dan NPM Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya hanya *Inventory Turnover* yang memiliki pengaruh terhadap perubahan laba.

I.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diuji dan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, maka peneliti dapat membuat kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar I.1

Kerangka Konseptual

I.8 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_1 : *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- H_2 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- H_3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
- H_4 : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan industri barang konsumsi sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.